

**EFEKTIVITAS METODE TUTOR SEBAYA  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT BUNGA  
DARI KULIT JAGUNG PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN  
(*Single Subject Research* DI KELAS D4 C SLB AL AZHAR BUKITTINGGI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh :

**GANDHI SESAR KUSUMAWATI**

**NIM. 1100270/2011**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Efektifitas Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga dari Kulit Jagung pada Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* di Kelas D4 C SLB Al Azhar Bukittinggi)

**Nama** : Gandhi Sesar Kusumawati

**NIM** : 1100270/2011

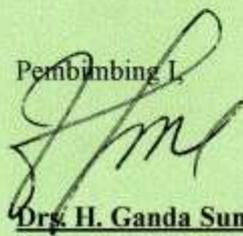
**Jurusan** : Pendidikan Luar Biasa

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

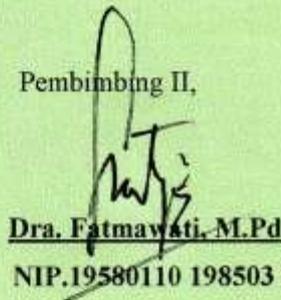
Pembimbing I,



Dr. H. Ganda Sumekar

NIP. 19600816 198803 1 003

Pembimbing II,

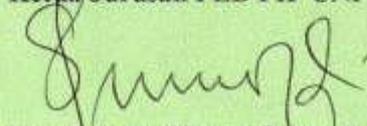


Dra. Fatmawati, M.Pd

NIP.19580110 198503 2 009

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Nama : Gandhi Sesar Kusumawati**

**NIM : 1100270/2011**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Jurusan Pendidikan Luar Biasa**

**Fakultas Ilmu Pendidikan**

**Universitas Negeri Padang**

**Dengan judul**

**Efektifitas Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan**

**Membuat Bunga dari Kulit Jagung pada Anak Tunagrahita Ringan**

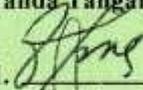
**(*Single Subject Research* di Kelas D4 C SLB Al Azhar Bukittinggi)**

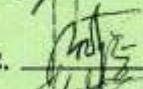
**Padang, Februari 2016**

**Tim Penguji**

- |                      |                                    |
|----------------------|------------------------------------|
| <b>1. Ketua</b>      | <b>: Drs. H. Ganda Sumekar</b>     |
| <b>2. Sekretaris</b> | <b>: Dra. Fatmawati, M.Pd</b>      |
| <b>3. Anggota</b>    | <b>: Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd</b> |
| <b>4. Anggota</b>    | <b>: Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd</b>   |
| <b>5. Anggota</b>    | <b>: Drs. Damri, M.Pd</b>          |

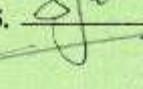
**Tanda Tangan**

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

*Terima Kasih ...*

*Untuk Ayah dan Ibu Tersayang*



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektivitas Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Dari Kulit Jagung Pada Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas D4 C Al Azhar Bukittinggi”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016  
Yang membuat Pernyataan



Gandhi Sesar Kusumawati  
NIM. 1100270/2011

## ABSTRACT

**Gandhi Sesar Kusumawati (2016) :** Effectiveness of Peer Tutor to Improve Skills to Make Flowers From Skin Maize Mentally Retarded Children of Light In Class D4 C Al Azhar Bukittinggi (Single Subject Research). Thesis Department of Special Education, Faculty of Education, University of Padang.

This research is in the background of the background by the discovery of a child's mild mental retardation in SLB Al Azhar Bukittinggi having problems in making flower corn husks. Based on these researchers aim to prove whether peer tutors effectively to improve the skills of making flowers corn husks to children.

This type of research is the single subject research (SSR), with the design of the A-B-A and technical analysis of the data using visual analysis chart. The subjects were mild retarded child D4 class C, in which children were asked to do 15 step activity in the interest of making corn husk in each observation. Ratings in this study was measured by a percentage.

In the baseline condition (A1) observations were made five times the mean level of 33.33% with a tendency toward increased (=), the intervention condition (B) observations were made fifteen times the mean level of 68.86% with a tendency toward increased (+), and the condition baseline (A2) observations were made six times the mean level of 91.08% with a tendency toward increased (+). Target behaviors have overlapping data on the circumstances of the baseline (A1) and intervention (B) is 13.33%, and the overlap of data baseline phase (A2) and intervention (B) is 33.33%, shows the smaller the percentage, the better overlape the effect of interventions to change behavior targeted in this study. Based on the results of this study concluded that the method of peer tutoring is effective in increasing the skills to make corn husk flowers from mild mental retardation in children in grade D4 C Al Azhar Bukittinggi. Researchers suggest the teacher and the next researcher to be able to use methods of peer tutors in improving the skills of making corn husk flowers from mild mental retardation in children.



## ABSTRAK

**Gandhi Sesar Kusumawati (2015) : Efektivitas Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Dari Kulit Jagung Pada Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas D4 C Al Azhar Bukittinggi** (Single Subject Research). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang oleh ditemukannya seorang anak tunagrahita ringan di SLB Al Azhar Bukittinggi mengalami masalah dalam membuat bunga dari kulit jagung. Berdasarkan hal tersebut peneliti bertujuan ingin membuktikan apakah tutor sebaya efektif untuk meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kulit jagung kepada anak.

Jenis penelitian ini adalah *single subject research* (SSR), dengan desain A-B-A dan teknis analisis data menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan kelas D4 C, yang mana anak diminta melakukan 15 langkah kegiatan dalam membuat bunga dari kulit jagung dalam setiap pengamatan. Penilaian dalam penelitian ini diukur dengan persentase.

Pada kondisi *baseline* (A1) pengamatan dilakukan lima kali dengan mean level 33,33% kecenderungan arah meningkat (=), kondisi *intervensi* (B) pengamatan dilakukan lima belas kali dengan mean level 68,86% kecenderungan arah meningkat (+), dan kondisi *baseline* (A2) pengamatan dilakukan enam kali dengan mean level 91,08% kecenderungan arah juga meningkat (+). Target *behavior* memiliki *overlap* data pada kondisi *baseline* (A1) dan *intervensi* (B) adalah 13,33%, dan *overlap* data fase *baseline* (A2) dan *intervensi* (B) adalah 33,33%, ini menunjukkan semakin kecil persentase overlape maka semakin baik pengaruh *intervensi* terhadap perubahan target *behavior* dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kulit jagung pada anak tunagrahita ringan di kelas D4 C Al Azhar Bukittinggi. Peneliti menyarankan pada guru dan peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode tutor sebaya dalam meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kulit jagung pada anak tunagrahita ringan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian berjudul Efektivitas tutor sebaya dalam meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kulit jagung pada anak tunagrahita ringan di kelas D4 C SLB Al Azhar Bukittinggi (*Single Subject Research*). Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw .

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. Bab II terdapat kajian teori Hakekat Tutor Sebaya, Hakekat Tunagrahita, Keterampilan membuat Bunga Dari Kulit Jagung, Cara Mengajarkan Keterampilan Membuat Bunga Dari Kulit Jagung Melalui Tutor Sebaya Bagi Anak Tunagrahita Ringan, Kerangka Konseptual, Hipotesis Penelitian. Bab III berisi metodologi penelitian, yaitu Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Subjek Penelitian, Teknik Dan Alat Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Kriteria Pengujian Hipotesis. Bab IV Analisis dan Penafsiran Data Serta Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari Analisis Data, Pembuktian Hipotesis, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Kepada dosen pembimbing yang telah memberikan penulis berbagai masukan dan bimbingan serta membantu penulis selama penulisan proposal ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan proposal ini.

Hanya do'a yang dapat penulis berikan, semoga segala bantuan yang diberikan pada penulis dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT hendaknya. Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi.

Padang, April 2015

Penulis,

Gandhi Sesar Kusumawati

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang tiada hentihentinya mencurahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semua keberhasilan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa. Dalam kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, ayah Ramli tercinta, dan ibuk Mayarti (alm) tersayang. Terimakasih banyak atas seluruh do'a yang telah dipanjatkan, terimakasih banyak atas semua pengorbanan, kesabaran, dukungan dan kasih sayang yang selama ini sangat memotivasi adek untuk bisa menjadi seperti sekarang sehingga dapat mempersembahkan sebuah karya sederhana ini, yang akan menjadi sebuah langkah untuk menjadi seperti ayah dan ibuk harapkan. Adek sangat bangga memiliki kalian terutama ayah yang berjuang sendiri membesarkan kedua anaknya, selalu mengingatkan adek tentang kuliah, ayah yang selalu menyemangati adek disaat susah, ayah yang selalu mengingatkan adek untuk sabar, ayah yang selalu membanggakan anaknya, ayah yang selalu bilang "iyo anak ayah sayang", dan ayah yang tak kenal lelah walau tanpa didampingi ibuk yang telah kembali kepada Nya. Tetapi adek tahu bahwa ibuk juga tetap selalu menjaga kami, ibuk yang menenangkan hati adek dari kejauhan. Hanya do'a dan air mata yang bisa adek ungkapkan kalau adek rindu pelukan ibuk. Semoga ini bisa menjadi penguat dan penyemangat untuk adek kedepannya agar kelak menjadi hebat dan kuat seperti ayah dan ibuk.

Panjang umur ya ayah biar bisa lihat adek sukses dan dapat membahagiakan ayah. Love u ayah. Love u ibuk.

2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku Sekretaris jurusan. Sebuah kebahagiaan yang penulis rasakan bisa menjadi mahasiswa bapak dan ibuk serta merasakan kebaikan bapak dan ibu dalam memberikan inspirasi, semangat serta kemudahan dalam urusan penulis guna menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu.
3. Bapak Drs. H. Ganda Sumekar selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan juga meluangkan waktu untuk penulis ditengah kesibukan bapak mulai dari awal kuliah hingga penulis menamatkan pendididakan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Terima kasih banyak ya bapak.
4. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan juga meluangkan waktu kepada penulis ditengah kesibukan ibu mulai dari awal kuliah sampai penulis penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak ya ibu.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang luar biasa kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini. Dan juga staf Tata Usaha yang membantu penulis dalam hal administrasi. Terima kasih ya Bapak dan Ibu.

6. Ibu Kepala sekolah beserta staf guru yang mengajar di SLB Al Azhar Bukittinggi yang telah bersedia memberikan kemudahan bagi penulis dimulai dari awal PL sambil observasi sampai dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan penulis dan juga kepada anak penelitian.
7. My the best sister Rizky Oktavianti, S. ST yang selalu mendukung, menyayangi, mengingatkan adek kapan pun. Uni yang selalu sabar menghadapi adek, uni yang selalu mengalah dan uni yang selalu bisa buat adek tertawa. Hari-hari yang kita lalui bersama baik susah maupun senang akan selalu adek ingat, kebersamaan kita yang tumbuh dewasa menjadi anak yang walau hanya dengan ayah dan hanya sebentar bisa merasakan hangatnya pelukan ibuk, tapi itu semua bisa kita jalani bersama. Semoga kita bisa membanggakan ayah dan ibuk, dan membuktikan bahwa kita juga bisa hidup bahagia bersama ayah. Adek sayang uni.
8. Buat keluargaku tercinta mama Arbaiyah dan abah Yulmainur (alm) yang sudah membesarkan ndi dari umur empat tahun sampai sekarang. Terima kasih atas semua kasih sayang dan didikan yang mama dan abah berikan untuk ndi selama ini, ndi sayang mama, ndi sayang abah. Terima kasih juga untuk abang M. Anang Mulya, Amd, abang M. Ade Kusnadi dan kak Dewi Yuliani Rosaa, SE, yang selalu membimbing ndi selama ini, selalu mengingatkan ndi dan selalu memberi semangat ndi hingga sampai saat ini.
9. Terima kasih untuk ponakan uncu Gilang, Jijis, Karin, Kaka, terutama Fadel, Adzra, Fariz, yang selalu sayang sama uncunya dengan berbagai

kelakuan yang kalian ciptakan. Apalagi paling senang teriak buat bangunin uncu setiap pagi. Namun itu semua membuat uncu senang dan belajar sabar dari hari ke hari. Uncu sayang abang, adek dan anak gadis.

10. My best roommate “Lily Srikandi, Gusnanda Amalia, Nola Intan Putri, Dwi Kumala Shinta, Mira Wahyuni. Dengan kebersamaan yang penuh suka dan duka yang sudah kita lewati bersama selama perkuliahan ini, semoga persahabatan dan silaturahmi kita dapat terjaga dengan baik, serta tidak putus nantinya. Amin.

11. Buat konco arek Jingga Ovie Della yang selalu bersama baik susah maupun senang, teman dari masa SMP hingga sekarang yang selalu bersama pulang ke Bukittinggi dan pastinya penuh kegilaan selama perjalanan. Terima kasih untuk waktu yang selalu ada buat Ndi, Ingga yang selalu ngajak begadang dan kebiasaan makan tengah malam membuat ndi akan selalu ingat masa-masa itu. Jangan lupa dengan Ndi ya ingga dan tetap semangat juga buat skripsinya semoga cepat nyusul wisuda juga, aminnnnnn. Pokoknya “Ita ndak talok caliak ema lamo-lamo buek skripsi du yo, jan maleh juo lihhh”.

12. Buat Dwi Cipta Hayati Bodi gadis petualang yang suka mendaki gunung , jelajah pulau, konco sakamar yang alhamdulillah lebih tiga tahun kita selalu bersama yang tidak pernah mau ganti teman sekamar walau sempat pisah. Cicip yang selalu mengerti sifat Ndi begitupun sebaliknya. Terima kasih untuk kebersamaan kita selama ini yang tidak pernah mempedulikan orang lain yang ingin merusak pertemanan kita. Susah senang kita lalui

dikamar kosan bersama. Kalau untuk selera makan mah kita jagonya ya Cicip, disaat kita sudah sibuk masing-masing dengan pekerjaan dan tentunya beda tempat kerja, hanya takut kapan masa bersama kita terulang lagi dan kapan kita akan jumpa lagi.

13. Buat teman baru Kokom dan Gema yang ada waktu untuk bersama Ndi dan Ingga terutama urusan kuliner. Semoga Kokom sama Gema cepat dapat kerja dan segala urusannya dilancarkan, aminnnn. Untuk Ingga dan Gema semoga langgeng ya. Jangan lupa kumpul bareng lagi walau nantinya sibuk sama urusan masing-masing ya.
14. Buat adek tersayang Heldi Fedriendi yang selalu ada diwaktu untuk kakak kamu ini susah, apalagi disaat kakak sibuk mau kompre. Adek yang siap antar jaga kakak kemana aja sampai jemput bahan untuk kompre. Terima kasih ya dek sudah mau bantu dan sabar menghadapi celotehan kakak mu ini. Semoga bisa menyusul jejak kakak mu ini dan sukses untuk semua kegiatannya, aminnnnn.
15. Buat teman-teman satu PL seperjuangan di SLB Al- Azhar Bukittinggi, Arsi Elisa, Nike Novita Sari, Nelfa Zulhas, Arini Astuti, Regina, Wifda Ulfa, Bayu Perdana, Elsi Wulandari, Rafina Sofiawati. Terimakasih telah mengukir kenangan cerita dan suka cita selama PL.
16. Buat teman-teman Jurusan Angkatan 011 PLB FIP UNP yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-satu. Semoga kita bersatu dalam meningkatkan persahabatan yang kompak, dan semoga kita bisa bertemu dilain kesempatan lagi.

Serta semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, ide, do'a, restu dan pengorbanan yang tulus, semoga kebaikan dan ketulusan yang diberikan kepada penulis menjadi balasan yang belipat ganda dari Allah SWT, amiin Ya Rabbal 'Alamin.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
<b>A. Hakikat Metode Tutor Sebaya</b> .....	<b>12</b>
1. Pengertian Metode .....	12
2. Pengertian Metode Tutor Sebaya .....	13
3. Langkah-Langkah Pembelajaran .....	
Metode Tutor Sebaya .....	14
4. Tujuan Metode Tutor Sebaya .....	15

5. Manfaat Metode Tutor Sebaya.....	16
6. Syarat Menjadi Metode Tutor Sebaya.....	17
7. Kelebihan Metode Tutor Sebaya.....	18
8. Kelemahan Metode Tutor Sebaya.....	19
9. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Tutor.....	
Sebaya Dalam Meningkatkan Keterampilan.....	
Membuat Bunga Dari Kulit Jagung.....	20
<b>B. Hakekat Tunagrahita.....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Tunagrahita.....	22
2. Pengertian Tunagrahita Ringan.....	25
3. Klasifikasi Anak Tunagrahita Ringan.....	26
<b>C. Keterampilan Membuat Bunga Dari Kulit Jagung.....</b>	<b>32</b>
1. Pengertian Keterampilan.....	32
2. Keterampilan Membuat Bunga Dari Kulit Jagung...	33
3. Alat Dan Bahan Yang Digunakan.....	34
4. Langkah-Langkah Pembuatan Bunga Dari Kulit Jagung.....	36
<b>D. Cara Mengajarkan Keterampilan Membuat Bunga     Dari Kulit Jagung Melalui Tutor Sebaya Pada.... Anak     Tunagrahita Ringan.....</b>	<b>40</b>
<b>E. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>42</b>
<b>F. Penelitian Relevan.....</b>	<b>43</b>
<b>G. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>44</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	<b>45</b>
<b>B. Variabel Penelitian</b> .....	<b>47</b>
<b>C. Definisi Operasional Variabel</b> .....	<b>48</b>
<b>1. Variabel terikat ( Target Behavior)</b> .....	<b>48</b>
<b>2. Variabel bebas (intervensi)</b> .....	<b>48</b>
<b>D. Subjek penelitian</b> .....	<b>49</b>
<b>E. Tahapan Intervensi</b> .....	<b>49</b>
<b>F. Teknik Dan Alat Pengumpul Data</b> .....	<b>50</b>
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>51</b>
<b>H. Kriteria Pengujian Hipotesis</b> .....	<b>52</b>

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Deskripsi Data</b> .....	<b>53</b>
<b>1. Kondisi Baseline 1 (A1)</b> .....	<b>53</b>
<b>2. Kondisi Intervensi ( B )</b> .....	<b>54</b>
<b>3. Kondisi Baseline 2 (A2)</b> .....	<b>55</b>
<b>B. Analisi Data</b> .....	<b>57</b>
<b>1. Analisis Dalam Kondisi</b> .....	<b>57</b>
<b>a. Menentukan Panjang Kondisi</b> .....	<b>57</b>
<b>b. Menentukan Estimasi Kecenderungan Arah</b> .....	<b>58</b>
<b>c. Menentukan Stabilitaas</b> .....	<b>59</b>
<b>d. Menentukan Kecenderungan Jejak Data</b> .....	<b>61</b>
<b>e. Menentukan Level Stabilitas dan Rentang</b> .....	<b>61</b>

f. Menentukan Level Perubahan .....	62
2. Analisis Antar Kondisi .....	63
a. Banyaknya Variabel yang Diubah .....	63
b. Perubahan Kecenderungan Arah .....	64
c. Perubahan Kecenderungan Stabilitas .....	64
d. Menentukan Level Perubahan .....	64
e. Menentukan Overlap Data .....	65
<b>C. Pembuktian Hipotesis .....</b>	<b>66</b>
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>68</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>69</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GRAFIK

1. Hasil Baseline 1 (A1) keterampilan membuat bunga..... dari kulit jagung.....	54
2. Hasil Intervensi (B) keterampilan membuat bunga..... dari kulit jagung.....	55
3. Kondisi Bseline 2 (A2) keterampilan membuat bunga..... dari kulit jagung.....	56
4. Keterampilan membuat bunga dari kulit jagung pada..... kondisi <i>baseline</i> 1 (A1), <i>intervensi</i> (B), <i>baseline</i> 2 (A2).....	56
5. Estimasi Kecenderungan Arah Pada Kondisi Baseline 1..... (A1), Intervensi (B) dan Baseline 1 (A2).....	58
6. Grafik Kecenderungan Stabilitas.....	60

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.	Panjang Kondisi A1, B, dan A2 .....	51
2.	Estimasi Kecenderungan Arah A1, B, dan A2 .....	59
3.	Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas A1, B, dan A2 .....	59
4.	Kecenderungan Jejak Data A1, B, dan A2 .....	61
5.	Level Stabilitas dan Rentang .....	61
6.	Level Perubahan .....	62
7.	Rangkuman Analisis Dalam Kondisi .....	63
8.	Jumlah Variabel Yang Dirubah Kondisi A dan B .....	63
9.	Perubahan Kecenderungan Arah .....	64
10.	Perubahan Kecenderungan Stabilitas .....	64
11.	Data Level Perubahan .....	65
12.	Data Persentase Overlap .....	65
13.	Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi .....	65

## DAFTAR BAGAN

### **Bagan**

1. Kerangka Konseptual .....	43
2. Prosedur Dasar Desain A-B-A .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peningkatan mutu pendidikan dicapai dengan berbagai upaya diantaranya melalui perbaikan proses belajar mengajar, yang meliputi penyiapan pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum yang terurai dalam bentuk aneka mata pelajaran baik mata pelajaran pokok (Kurikulum inti) maupun tambahan (kurikulum Muatan lokal) salah satu mata pelajaran keterampilan dengan harapan anak didik mendapat pengetahuan, keterampilan dan kecakapan hidup untuk masa depannya. Keterampilan yang diajarkan disekolah beragam, tergantung dari kesiapan sekolah dan guru untuk melaksanakannya. Berdasarkan kurikulum 2013 posisi mata pelajaran keterampilan penting untuk diajarkan terutama bagi siswa berkebutuhan khusus, karena tidak semua mereka memiliki penguasaan akademik, namun ada yang memiliki keterbatasan, salah satu upaya mengatasinya adalah dengan mengajarkan keterampilan,

Keterampilan bagi sebagian orang adalah suatu kelebihan yang harus dimiliki karena dalam segala aspek kita sebagai individu untuk terampil menyikapi segala hal, terutama pada anak berkebutuhan khusus untuk menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan menjadi lebih baik.

Keterampilan menurut Sumaatmaja (1994:84) dibagi menjadi empat bagian, yaitu keterampilan dapat dibedakan menjadi keterampilan motorik

(*motorik skill*), keterampilan intelektual (*intellectual skill*), keterampilan sosial (*social skill*), dan keterampilan kecakapan hidup (*life skill*). Akan tetapi disini peneliti mengkhususkan pada keterampilan kecakapan hidup (*life skill*). Bagi anak tunagrahita pemberian pembelajaran keterampilan harus dimulai dari hal-hal yang sifatnya sederhana, misalnya memperkenalkan tujuan, manfaat, cara kerja, dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan, tentunya harus dipilih pendekatan yang memungkinkan anak mampu mengikuti kegiatan dan memperoleh hasil yang memuaskan.

Anak tunagrahita sendiri merupakan anak yang mengalami gangguan intelektual di bawah rata-rata. Mereka yang mengalami keterbelakangan dan penyesuaian diri dengan lingkungan, keterlambatan pada kecerdasan, adaptasi sosial dan juga pada bidang akademik. Akibat mengalami keterbatasan itu maka anak tunagrahita mengalami hambatan dalam penyesuaian diri dilingkungan tempat tinggal dan untuk memperoleh pekerjaan. Karena kekurangan yang dimiliki anak tunagrahita maka mereka memerlukan layanan pendidikan khusus dan juga harus memiliki keterampilan khusus untuk dapat berkreasi di masyarakat.

Pekerjaan yang sangat bermanfaat bagi manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, seperti memberi kepuasan ekonomis, kepuasan sosial, memberi identitas, mengatur aktifitas, memberi rasa kebergunaan serta dapat menyalurkan bakat dan minat. Kebutuhan pekerjaan juga berlaku terhadap anak tunagrahita karena pada prinsipnya anak tunagrahita tidak berbeda dengan orang normal pada umumnya. Pekerjaan akan memberi

manfaat dalam pemenuhan kebutuhan sebagaimana yang diperoleh orang umum atau orang awas. Untuk mendapat pekerjaan ini bukan masalah yang sederhana dan mudah bagi anak tunagrahita untuk penyesuaian tertentu dalam upaya memperoleh pekerjaan yang lebih layak dan diakui oleh masyarakat.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, ditemukan seorang siswa berjenis kelamin laki-laki dan satu siswa perempuan berusia 13 tahun yang duduk di kelas D4 C SLB Al Azhar Bukittinggi. Perempuan tersebut memiliki kondisi fisik yang baik. Siswa ini tinggal bersama orang tuanya, ia masuk ke sekolah ini di awal tahun pelajaran baru, bukan siswa pindahan.

Pengamatan penulis selanjutnya, diketahui bahwa siswa perempuan ini mengalami hambatan dalam kemampuan intelektual (tunagrahita) sehingga kemampuan akademiknya dibawah capaian KKM sekolah, namun untuk pembelajaran keterampilan anak ini memiliki minat dan potensi untuk dikembangkan. Selama ini pembelajaran keterampilan di sekolah sudah diterapkan dengan baik oleh guru. Namun ada sebagian siswa yang masih mengalami kesulitan pada mata pelajaran keterampilan. Pembelajaran keterampilan lebih diterapkan disekolah, karena seperti diketahui anak tunagrahita mengalami hambatan dalam bidang akademiknya, maka dari itu sekolah lebih banyak mengajarkan keterampilan yang berguna untuk kelangsungan hidup anak kedepannya.

Selain patokan sekolah terhadap kemampuan yang dimiliki anak, keterampilan sudah banyak dihasilkan oleh tangan-tangan terampil dari masyarakat Bukittinggi. Berbagai macam bentuk keterampilan yang ada

seperti menyulam, menenun, dan keterampilan lainnya yang memiliki nilai jual yang tinggi. Hal inilah nantinya yang akan membantu masyarakat yang membuat keterampilan dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Dari pengamatan sekolah atas bermacam keterampilan yang ada di Bukittinggi inilah yang memotivasi sekolah untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa luar biasa. Berbagai macam keterampilan yang diberikan tentunya disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Keterampilan yang diberikan bermacam-macam diantaranya keterampilan membuat keramik dari tanah liat, membuat pot bunga dari batok kelapa, menjahit, tata rias, tata boga. Untuk keterampilan membuat bunga terdiri dari berbagai bahan diantaranya bunga dari bahan acrylic, kain flanel, pelapah pinang, dan kulit jagung. Setiap anak yang ada di sekolah umumnya sudah diajarkan keterampilan sesuai dengan minat dan kemampuannya. Mereka akan mendapatkan bimbingan selama melakukan kegiatan keterampilan tersebut, namun masih memerlukan banyak bimbingan agar dapat dikembangkan lebih baik lagi dan berguna untuk masa depan mereka nantinya.

Pada keterampilan membuat bunga dari kulit jagung ini diberikan dengan tujuan pemanfaatan limbah jagung dari para penjual jagung baik secara mentah maupun olahan jagung lainnya, yang mana limbah kulit jagung ini sebenarnya dapat dijadikan barang-barang bernilai seni dan bernilai guna. Pada saat ini sudah mulai para pengrajin memanfaatkan kulit jagung sebagai keterampilan yang menarik. Untuk limbah jagung pun tidak sulit didapatkan, karena pada setiap daerah umumnya akan terdapat limbah kulit jagung.

Kulit jagung ini mudah didapat pada daerah yang penduduknya berkebun dan salah satunya daerah Bukittinggi. Dengan cara pemanfaatan ini akan dapat membantu anak tunagrahita dalam segi keterampilan yang dikembangkan dan kulit jagung pun tidak akan lagi menjadi limbah, namun akan bernilai seni dan bernilai guna.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di sekolah, peneliti menemukan anak berinisial X di kelas D4 C masih mengalami hambatan dalam pembelajaran keterampilan membuat bunga dari kulit jagung. Hambatan yang dihadapi anak diantaranya kurangnya konsentrasi anak dalam membuat dan menggunting pola, ketelitian yang kurang, anak malas. Dalam menggunting kulit jagung anak tidak bisa menggunting sesuai dengan pola yang diberikan dan anak tidak bisa merangkai pola yang telah digunting menjadi kuntum bunga yang utuh sesuai dengan langkah-langkah dalam membuat bunga dari kulit jagung tersebut.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas D4 C ini, peneliti menemukan di dalam proses pengajaran, sekolah tersebut memprioritaskan keterampilan dibandingkan dengan akademik dengan alasan agar anak kelak memiliki skill yang dibutuhkan dalam lapangan pekerjaan atau dunia usaha. Jenis keterampilan yang diberikan salah satunya adalah keterampilan membuat bunga dari bahan dasar kulit jagung. Semua siswa diberi kesempatan untuk mengikuti kelas keterampilan sesuai dengan minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki masing-masing anak.

Keterampilan membuat bunga dari bahan dasar kulit jagung ini diberikan dengan melakukan kegiatan dengan metode tutor sebaya yang melibatkan antara anak yang sudah mulai mampu mengerjakan dengan anak yang masih belum mampu mengerjakannya, karena di sekolah anak sudah pernah membuat kerajinan dari acrylic, kain flanel, pelapah pinang dan kulit jagung. Untuk memenuhi kebutuhan itu pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didiknya serta membuat program-program keterampilan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan kebutuhan pasar atau dunia usaha.

Keberhasilan pengajaran keterampilan ini ditentukan oleh sekolah dan kemampuan guru khususnya guru keterampilan yang merealisasikannya. Sebab sekolah dan guru yang mempunyai kinerja yang bagus dan disertai keinginan yang kuat baik dari pihak sekolah maupun anak akan menghasilkan kualitas yang baik atau keterampilan yang langsung bermanfaat di dunia usaha atau di pasaran.

Pembelajaran keterampilan dapat dilakukan melalui berbagai bentuk baik berupa bimbingan fisik, bimbingan mental, bimbingan keterampilan dan bimbingan lainnya. Pembelajaran diberikan bukan hanya kepada anak normal saja, namun juga dalam penelitian ini peneliti akan mengajarkan proses pembuatan bunga dengan bahan dasar kulit jagung secara rinci dan berkelanjutan dengan tujuan agar terdapatnya inovasi baru terhadap keterampilan anak dalam membuat bunga yang biasanya menggunakan kain flanel. Semuanya itu akan dimulai dari tahap persiapan yaitu mempersiapkan

bahan dan alat untuk membuat bunga dengan bahan dasar kulit jagung seperti : kulit jagung, pewarna kain dengan aneka warna, air untuk merebus, gunting, lem tembak, tangkai bunga dari kawat, glitter, sari bunga plastik, pola untuk pembuatan kelopak. Kemudian langkah-langkah pembuatan bunga dengan bahan dasar kulit jagung sesuai dengan tahap demi tahap. Memang belum sepenuhnya anak di sekolah mampu mengerjakan keterampilan yang diajarkan, memang masih butuh banyak latihan yang terkadang masih terbatas dari keahlian, keuletan, sarana dan prasarana di sekolah. Seperti halnya membuat keramik dari tanah liat membutuhkan bahan dasar tanah liat yang harus dipesan ke Payakumbuh, sedangkan stok tanah liat disana terkadang habis. Kendala lain anak bosan dan tidak memahami teknik yang diperlukan selama membuat keterampilan tersebut. Untuk itu guru masih berusaha agar dapat dikembangkan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut wawancara dari guru diketahui bahwa siswa hanya melakukan lima langkah dari kegiatan pembuatan bunga dari kulit jagung yang terdiri dari kegiatan siswa mampu memilih kulit jagung, siswa menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam membuat bunga dari kulit jagung, siswa mampu merebus kulit jagung menggunakan pewarna kain (wantex), siswa mampu mengelompokkan kulit jagung sesuai dengan warna, siswa mampu menjemur kulit jagung yang telah direbus. Selama kegiatan siswa dapat melakukannya, namun untuk tahapan selanjutnya siswa belum mampu untuk melakukannya. Selama ini keluhan guru atas kegiatan keterampilan membuat bunga dari kulit jagung ini, anak memang mengalami hambatan. Maka dari itu,

peneliti mencoba memberikan inovasi baru dalam pembuatan bunga dari kulit jagung tersebut.

Dalam kegiatan membuat bunga dari kulit jagung ini masih terdapat sepuluh langkah lagi yang belum dapat siswa lakukan, diantaranya :

1. Siswa belum mampu menggunting kulit jagung sesuai dengan pola
2. Siswa belum mampu mengelompokkan pola yang terkecil ke yang terbesar
3. Siswa belum mampu memberi glitter pada ujung kelopak bunga
4. Siswa belum mampu memasang benang sari pada tangkai bunga
5. Siswa belum mampu memberi lem pada kelopak bunga bagian bawah
6. Siswa belum bisa merangkai pola bunga dari yang terkecil yang terbesar
7. Siswa belum mampu merangkai bunga menjadi kuntum yang utuh
8. Siswa belum bisa memasang floral tape pada tangkai bunga
9. Siswa belum bisa menempelkan daun pada tangkai bunga
10. Siswa belum bisa merangkai bunga dalam vas bunga

Dari semua langkah yang belum dapat dilakukan oleh siswa, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian agar siswa dapat membuat bunga dari kulit jagung berdasarkan langkah-langkah dalam bentuk tes kegiatan langsung. Tes yang diberikan peneliti menggunakan metode tutor sebaya, dimana biasanya guru disekolah melakukan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, metode ceramah dan metode latihan. Maka dari itu,

peneliti menggunakan metode tutor sebaya yang memanfaatkan teman sebaya untuk memberikan pembelajaran. Biasanya juga hanya membuat bunga biasa saja dengan warna asli dari kulit jagung itu sendiri. Sebaliknya peneliti selain menggunakan metode tutor sebaya, dalam pembuatan membuat bunga dari kulit jagung menggunakan warna yang berbeda, sehingga dapat menarik minat siswa dalam keterampilan membuat bunga dari kulit jagung. Melalui tes yang diberikan sesuai dengan instrumen penelitian yang telah dibuat dalam bentuk langkah-langkah membuat bunga dari kulit jagung menggunakan metode tutor sebaya, siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam serta mendeskripsikan dalam penelitian yang bersifat ilmiah, yaitu tentang “ Efektivitas metode tutor sebaya dalam meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kulit jagung pada anak tunagrahita ringan di kelas D4 C SLB Al Azhar Bukittinggi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu menggunting kulit jagung sesuai dengan pola yang diberikan
2. Siswa belum mampu mengelompokkan pola yang terkecil ke yang terbesar
3. Siswa belum mampu memberi glitter pada ujung kelopak bunga
4. Siswa belum mampu memasang benang sari pada tangkai bunga

5. Siswa belum mampu memberi lem pada kelopak bunga bagian bawah
6. Siswa belum bisa merangkai pola bunga dari yang terkecil yang terbesar
7. Siswa belum mampu merangkai bunga menjadi kuntum yang utuh
8. Siswa belum bisa memasang floral tape pada tangkai bunga
9. Siswa belum bisa menempelkan daun pada tangkai bunga
10. Siswa belum bisa merangkai bunga dalam vas bunga

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi masalah pada meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kulit jagung melalui metode tutor sebaya pada anak tunagrahita ringan di kelas D4 C SLB Al Azhar Bukittinggi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Apakah metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kulit jagung pada anak tunagrahita ringan di kelas D4 C SLB Al Azhar Bukittinggi ?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah efektivitas metode tutor sebaya dalam meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kulit jagung pada anak tunagrahita ringan di kelas D4 C SLB Al Azhar Bukittinggi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian merupakan satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah wawasan sekaligus pengetahuan keterampilan kepada anak tunagrahita ringan dalam membuat bunga dari kulit jagung.

#### b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam pembelajaran keterampilan agar selalu berupaya untuk membuat siswa menyenangi materi yang diajarkan dalam rangka meningkatkan keterampilan membuat bunga dari kulit jagung bagi anak tunagrahita ringan.

### 2. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pendidikan dan terkhusus untuk pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus.